



PENGARUH PERILAKU BELAJAR DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI OLEH MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Nurul Izati

izatinurul290@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Tri Hesti Utamingtyas

trihesti@unj.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Achmad Fauzi

fau_smart@unj.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Abstract. *This study aims to analyze the influence of learning behavior and self- efficacy on accounting comprehension in students. The method used in this study was quantitative with a descriptive approach. Data were obtained through questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The results showed that learning behavior significantly influenced accounting comprehension, meaning that partially, learning behavior positively contributed to improving students' accounting comprehension. Self- efficacy also significantly influenced accounting comprehension. This indicates that students' confidence in their abilities contributes to a better understanding of accounting material. Simultaneously, learning behavior and self-efficacy significantly influenced accounting comprehension. Therefore, both partially and simultaneously, learning behavior and self-efficacy significantly influenced students' level of accounting comprehension.*

Keywords: *Student accounting comprehension, learning behavior, self-efficacy.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perilaku belajar dan *self efficacy* terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi, yang berarti secara parsial perilaku belajar memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman akuntansi mahasiswa. *Self efficacy* juga berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri mahasiswa dalam kemampuannya turut mendorong pemahaman yang lebih baik terhadap materi akuntansi. Secara simultan, perilaku belajar dan *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Maka, baik secara parsial maupun simultan, perilaku belajar dan *self efficacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa.

Kata Kunci: Pemahaman akuntansi mahasiswa, perilaku belajar, *self efficacy*.

PENDAHULUAN

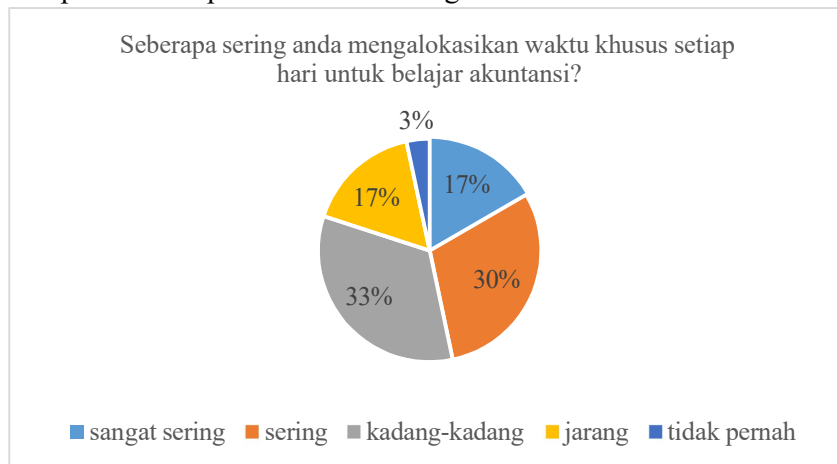
Pendidikan merupakan salah satu pondasi utama yang sangat krusial peranannya dalam mendukung pembangunan suatu bangsa. Salah satu sektor yang memegang tugas penting dalam pengorganisasian keuangan dan ekonomi adalah sektor pendidikan akuntansi. Pendidikan Akuntansi bukan hanya dibutuhkan dalam sektor bisnis, melainkan di berbagai organisasi, seperti lembaga sosial dan pemerintahan maupun sebagai pengajar pendidikan.

PENGARUH PERILAKU BELAJAR DAN SELF-EFFICACY TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI OLEH MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Perguruan tinggi memiliki peran krusial dalam memberikan pembekalan bagi para mahasiswa dengan penekanan dan pemahaman pengetahuan berdasarkan pada keterkaitan antara teori dengan implementasinya dalam kehidupan. Pembentukan karakter seseorang sangat perlu dilakukan dengan tujuan pada mahasiswa lulusan jurusan Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Jakarta memiliki pembekalan yang matang untuk terjun ke dalam dunia pekerjaan karena telah memiliki pengetahuan di bidang akuntansi. Tingkat kemampuan mahasiswa dalam memahami akuntansi adalah salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh kampus dalam melakukan penilaian terhadap mahasiswa yang mengambil jurusan pendidikan akuntansi. Pemahaman akuntansi sendiri merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam memahami dan mengimplementasikan konsep-konsep dasar akuntansi, prinsip-prinsip, prosedur, dan standar yang diterapkan dalam laporan keuangan.

Pemahaman dan pemikiran tersebut tidak hanya bergantung pada materi dan pembelajaran yang diajarkan dalam perkuliahan saja, melainkan pada perilaku belajar dan *self-efficacy* pada setiap mahasiswa yang mengambil jurusan Pendidikan Akuntansi. Perilaku belajar juga dianggap sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman pendidikan akuntansi pada mahasiswa. Perilaku belajar sendiri mengacu kepada metode yang dipakai pada setiap mahasiswa dalam proses belajar mereka, termasuk pada kontribusi mereka dalam kegiatan belajar, manajemen waktu belajar, dan strategi belajar yang digunakan. Fakta ini diperkuat oleh survei yang dilakukan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang menunjukkan bahwa lebih dari 50% mahasiswa akuntansi di Indonesia mengalami kesulitan dalam memahami materi akuntansi keuangan dan akuntansi biaya secara mendalam (IAI, 2022). Kesulitan ini bukan hanya disebabkan oleh konten materi, tetapi juga berkaitan dengan perilaku belajar mahasiswa dan tingkat keyakinan diri (*self-efficacy*) dalam menghadapi tantangan akademik.

Peneliti melakukan Pra-riset ini dilakukan kepada 30 mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi Universitas Negeri Jakarta. Hasil dari kuesioner yang dapat didapatkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Data Pra-riset Perilaku Belajar

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

PENGARUH PERILAKU BELAJAR DAN SELF-EFFICACY TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI OLEH MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Berdasarkan pada gambar 1.1 di atas hasil presentase pra riset yang dilakukan pada 30 responden yang merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Jakarta. Yang dimana dari data di atas diketahui bahwa sebesar 33% mahasiswa memiliki perilaku belajar yang dapat dikatakan kurang, karena rata-rata mahasiswa memilih “kadang-kadang” dalam pra-riset kali ini yang dapat diartikan mereka merasa malas atau kurang memaksimalkan waktu belajarnya untuk memahami akuntansi. Sedangkan di urutan kedua, yaitu sebesar 30% mahasiswa memilih “sering” dalam pra-riset yang dapat diartikan bahwa mereka merasa sudah mengalokasikan waktunya untuk belajar akuntansi. Hal inilah yang perlu ditingkatkan lagi kedepannya. Selanjutnya di urutan ketiga, yaitu sebesar 17% mahasiswa memilih “sangat sering” dalam pra-riset yang dapat diartikan bahwa mereka selalu mengalokasikan waktunya untuk belajar secara serius dan biasanya mereka yang memilih “sering” ini melakukan kegiatan belajar atas inisiatif nya sendiri tanpa adanya dorongan dari pihak manapun.

Faktor lain yang mempengaruhi pemahaman akuntansi pada mahasiswa adalah efikasi diri (*self efficacy*), yang dimana *self efficacy* merupakan suatu keyakinan yang dimiliki oleh seseorang terkait potensi yang dimilikinya dalam melakukan tugas-tugas atau kegiatan tertentu. Dengan keyakinan yang matang pada diri seseorang, sehingga membuat mereka mampu dalam menjalankan tugas-tugasnya secara maksimal dan dengan keyakinan yang tinggi pula akan timbul rasa percaya diri dalam dirinya secara meningkat.

Selain itu, peneliti juga melakukan pra-riset terlebih dahulu untuk mengetahui apakah para mahasiswa memiliki *self-efficacy* yang baik atau tidak dalam proses belajar mengajar dalam lingkup jurusan pendidikan akuntansi. Pra-riset ini dilakukan kepada 30 mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi Universitas Negeri Jakarta. Hasil dari kuesioner yang dapat didapatkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Data Pra-riset *Self Efficacy*

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan pada gambar 1.2 di atas hasil presentase pra riset yang dilakukan pada 30 responden yang merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Jakarta. Yang dimana dari data di atas diketahui bahwa sebesar 47%

mahasiswa merasa “ragu-ragu” yang dapat diartikan bahwa kebanyakan mahasiswa masih merasa ragu-ragu akan kemampuannya dalam memahami konsep-konsep dasar akuntansi, masih banyak ketakutan yang dialami oleh para mahasiswa terkait akuntansi sehingga banyak dari mereka merasa ragu-ragu pada pemahaman mereka, dan perlu adanya pembelajaran tambahan selain dari materi perkuliahan untuk mendukung atau meningkatkan pemahaman mereka. Sedangkan di urutan kedua dimana bahwa sebesar 33% mahasiswa memilih “percaya diri” dalam pra-riset kali ini yang dapat diartikan bahwa rata-rata mahasiswa sudah merasa percaya diri terkait pemahaman akuntansi dan hal ini merupakan hal positif yang harusnya dipertahankan kedepannya dan akan berdampak baik pada mahasiswa itu sendiri.

Ada beberapa penelitian yang selaras dengan penelitian saat ini, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Adriana (2021); Hafsah et al. (2022); Maunida Hanum et al. (2023); Menne et al. (2020); Wiraningsih & Sari (2023) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh pada perilaku belajar terhadap pemahaman akuntansi. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Merdekawati & Fatmawati (2019); Taufiq (2019) menyatakan bahwa adanya pengaruh dari *self efficacy* terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa.

Berdasarkan dari uraian masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Perilaku Belajar dan *Self Efficacy* Terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Jakarta”.

KAJIAN TEORI

Pemahaman Akuntansi

Pemahaman sendiri berasal dari suku kata paham yang memiliki makna pandai atau mengerti benar, sedangkan kata pemahaman bermakna proses, perbuatan memahami atau memahamkan. Sedangkan pemahaman bermakna suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam pengenalan dan mengerti seputar akuntansi. Akuntansi menurut *American Accounting Association* (AAA) dalam penelitian Wardani & Wardana (2022) merupakan suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pelaporan data-data ekonomi guna memudahkan proses penilaian dan pengambilan suatu keputusan bagi mereka yang memakai data tersebut. Maka dari itu, pemahaman akuntansi memiliki arti sebagai pandai atau mahir dan paham alur dari proses suatu akuntansi itu dapat dilakukan sehingga dapat menjadi suatu laporan keuangan yang berasaskan pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang telah ditetapkan (Muliani et al., 2023). Berdasarkan penelitian Hafsah et al. (2022) menyatakan bahwa akuntansi dapat dilihat dari dua perspektif yang berbeda, yaitu sebagai pengetahuan profesi (*skill* atau keahlian) yang diimplementasikan ke dalam dunia nyata dan sebagai suatu disiplin ilmu yang dipelajari di bangku perkuliahan.

Self efficacy

Self efficacy merupakan salah satu faktor atau aspek dari ilmu pengetahuan yang membahas seputar diri atau *self knowledge* yang sangat berpengaruh pada kehidupan sehari-hari. Menurut Fauziana (2022) *self efficacy* adalah suatu keyakinan pada diri

seseorang terhadap kemampuan dan kesanggupannya dalam menghadapi suatu tugas atau pekerjaan. *Self efficacy* berhubungan dengan keyakinan atau kepercayaan seseorang untuk memakai kontrol pribadi pada motivasi, kognisi, dan afeksi pada lingkungan sosialnya. Dalam pemaparan dari Adinda (2022) yang menyatakan bahwa *self efficacy* merupakan salah satu persepsi yang dimiliki oleh seseorang yang menganggap bahwa orang tersebut dapat melakukan sesuatu yang cukup penting untuk menyelesaikan suatu tujuan. Hal itu mencakup seputar perasaan pada diri seseorang untuk dapat mengetahui apakah yang perlu dilakukan serta secara emosional dapat melakukan hal tersebut.

Perilaku Belajar

Perilaku adalah suatu sikap atau kebiasaan yang dilakukan secara berulang tiap harinya. Menurut Adriana (2021) Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan seorang mahasiswa dari yang awalnya tidak mengetahui apa-apa hingga menjadi tahu, dari yang awalnya tidak mengerti atau tidak memahami apa-apa menjadi mengerti untuk mendapatkan ilmu pengetahuan sebagai pembekalan dimasa depan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rohmah (2019), Perilaku belajar tidak dapat dirasakan sebagai beban melainkan sebagai suatu kebutuhan yang harus dilakukan. Hal tersebut timbul karena tsecara berulang dilakukan dengan bantuan dan pengawasan serta keteladanan dalam seluruh aspek dan kreatifitas pendidikan. Selain itu, Perilaku belajar pada seseorang dapat menentukan prestasi yang akan dicapai oleh seseorang tersebut. Rohmah (2019) pun menjelaskan bahwa Perilaku belajar juga merupakan suatu aktivitas dalam suatu interaksi kegiatan belajar yang terdiri dari berbagai cara belajar dan sikap mahasiswa terhadap pembelajaran yang dipengaruhi oleh kesadaran akan adanya tujuan yang ingin dicapainya.

METODE

Desain penelitian ini menghubungkan antara pengaruh dari variabel bebas (*independent*) dan variable terikat (*dependent*). Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu perilaku belajar (X1) dan *self efficacy* (X2), serta satu variabel terikat yaitu pemahaman akuntansi (Y). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana data yang digunakan berbentuk angka atau bilangan yang dapat dianalisis atau diolah dengan perhitungan matematika atau statistik. Penentuan jumlah sampel dari suatu populasi yang diketahui dapat dilakukan melalui perhitungan statistik yaitu persamaan Taro Yamane. Probability sampling digunakan sebagai teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *random sampling*.

Adapun pada penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dengan skala *Likert*. Penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS Versi 25, Penelitian ini melakukan uji validitas dan reabilitas dan kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda mengkaji hubungan antara beberapa variabel independen dengan variabel dependen.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menghubungkan antara pengaruh dari variabel bebas (*independent*) dan variable terikat (*dependent*). Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu perilaku belajar (X1) dan *self efficacy* (X2), serta satu variabel terikat yaitu pemahaman

akuntansi (Y). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana data yang digunakan berbentuk angka atau bilangan yang dapat dianalisis atau diolah dengan perhitungan matematika atau statistik. Penentuan jumlah sampel dari suatu populasi yang diketahui dapat dilakukan melalui perhitungan statistik yaitu persamaan Taro Yamane. Probability sampling digunakan sebagai teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *random sampling*.

Adapun pada penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dengan skala *Likert*. Penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS Versi 25, Penelitian ini melakukan uji validitas dan reabilitas dan kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda mengkaji hubungan antara beberapa variabel independen dengan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Uji analisis deskriptif dilaksanakan untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi hasil survei. Hasil analisis teknikal penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1 Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perilaku Belajar (X1)	172	11.00	35.00	30.1279	3.28846
Self Efficacy (X2)	172	12.00	39.00	34.0000	3.91279
Pemahaman Akuntansi (Y)	172	11.00	34.00	30.1860	3.35087
Valid N (listwise)	172				

Sumber: diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan uji deskriptif menunjukkan bahwa variabel perilaku belajar (X1) memiliki nilai minimum sebesar 11,00 dan nilai max sebesar 35,00, Adapun mean sebesar 30,1279 serta nilai standar deviasi sebesar 3,28846. Selanjutnya pada variabel *self efficacy* (X2) memiliki nilai min sebesar 12,00 dan nilai max sebesar 39,00, Adapun mean sebesar 34 serta nilai standar deviasi sebesar 3,91279. Adapun variabel pemahaman akuntansi (Y) memiliki nilai min sebesar 11,00 dan nilai max sebesar 34,00, Adapun rata-rata sebesar 30,1860 serta nilai standar deviasi sebesar 3,35087.

Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini terdapat asumsi klasik yang dipergunakan sebagai berikut: Uji

Normalitas

Uji Normalitas alitas digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* dengan SPSS versi 25 dan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		172
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.89702506
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.084
	Negative	-.089
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.196 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: diolah oleh peneliti (2025)

Uji normalitas dapat dinyatakan normal apabila Tingkat signifikansi $> 0,05$. Adapun normalitas dapat dilihat dari sample *kolomogrov-smirnov*. Tingkat signifikan menunjukkan $0,196 > 0,05$ maka data berdistribusi normal. oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal dan dapat digunakan sebagai suatu penelitian.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan guna mengetahui hubungan antar variabel. Pada penelitian dipergunakan dalam menganalisis pengaruh pernyataan perilaku belajar (X1) dan *Self Efficacy* (X2) terhadap pemahaman akuntansi (Y). Hasil perhitungan analisis regresi linier berganda oleh bantuan SPSS versi 25 sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.778	1.372		3.482	.000
	Perilaku Belajar (X1)	.813	.081	.798	10.019	.000
	<i>Self Efficacy</i> (X2)	.470	.680	.320	5.696	.000

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi (Y)

Sumber: diolah oleh peneliti (2025)

PENGARUH PERILAKU BELAJAR DAN SELF-EFFICACY TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI OLEH MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$= 4,778 + 0,813 + 0,470$$

Makna dari persamaan regresi linier berganda diatas diartikan bahwa dengan konstanta 4,778 dan nilai *self efficacy* 0 maka peningkatan pemahaman akuntansi mahasiswa meningkat sebesar 0,813. Demikian halnya dengan perilaku belajar memiliki nilai 0 maka *self efficacy* meningkat sebesar 0,470. Perilaku belajar (X1) mempunyai pengaruh yang positif terhadap pemahaman akuntansi (Y) menafsirkan setiap terjadi kenaikan satuan variabel perilaku belajar maka akan mempengaruhi loyalitas pemahaman akuntansi 81,3%. Begitupun *self efficacy* (X2) setiap terjadi kenaikan satuan variabel *self efficacy* maka akan dapat mempengaruhi pemahaman akuntansi sebesar 47%.

Uji Hipotesis (Uji t)

Adapun hasil uji t pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.778	1.372		3.482	.000
	Perilaku Belajar (X1)	.813	.081	.798	10.019	.000

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi (Y)

Sumber: diolah oleh peneliti (2025)

Hipotesis 1: Terdapat pengaruh perilaku belajar (X1) terhadap pemahaman akuntansi (Y). Sesuai dengan tabel hasil uji t memberi hasil bahwa nilai signifikansi penanganan kerja perilaku belajar terhadap pemahaman akuntansi adalah $0,000 < 0,05$ dengan nilai t hitung $10,019 > 1,974$ t tabel. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh perilaku belajar (X1) terhadap pemahaman akuntansi (Y).

Hipotesis 2 : Terdapat pengaruh *self efficacy* (X2) terhadap pemahaman akuntansi (Y)

Tabel 4 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.778	1.372		3.482	.000
	<i>Self Efficacy</i> (X2)	.470	.680	.320	5.696	.000

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi (Y)

Sumber: diolah oleh peneliti (2025)

Sesuai dengan tabel hasil uji t memberi hasil bahwa nilai signifikansi penanganan kerja *self efficacy* terhadap pemahaman akuntansi adalah $0,000 < 0,05$ dengan nilai t hitung $5,696 > 1,974$ t tabel. Maka terdapat pengaruh *self efficacy* (X2) terhadap pemahaman akuntansi (Y).

1. Uji F

Uji F pada penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh pernyataan perilaku belajar (X1) dan *Self Efficacy* (X2) terhadap pemahaman akuntansi (Y). Hasil uji F pada penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1304.668	2	652.334	179.149	.000 ^b
	Residual	615.378	169	3.641		
	Total	1920.047	171			
a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi (Y)						
b. Predictors: (Constant), Self Efficacy (X2), Perilaku Belajar (X1)						

Sumber: diolah oleh peneliti (2025) Hipotesis 3:

Terdapat pengaruh perilaku belajar (X1) dan *Self Efficacy* (X2) terhadap pemahaman akuntansi (Y)

Diketahui bahwa $f_{tabel} = 3,05$. Melihat pada tabel hasil uji f menunjukkan bahwa nilai signifikansi perilaku belajar dan *self efficacy* terhadap pemahaman akuntansi adalah $0,000 < 0,05$ dengan nilai f hitung $179,149 >$ nilai f tabel $3,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima mengartikan terdapat pengaruh perilaku belajar dan *self efficacy* terhadap pemahaman akuntansi.

2. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi pada penelitian ini dilakukan guna mengetahui seberapa besar pengaruh variabel dependen perilaku belajar dan *self efficacy* terhadap variabel independen yaitu pemahaman akuntansi. Adapun hasil uji koefisien determinasi dari hasil olah penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.824 ^a	.679	.676	1.90822
a. Predictors: (Constant), Self Efficacy (X2), Perilaku Belajar (X1)				
b. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi (Y)				

Sumber: diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan tabel nilai koefisien determinasi R square sebesar 0,824 atau 82,40%. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh variabel penanganan perilaku belajar dan *self efficacy* terhadap pemahaman akuntansi sebesar 0,824 atau 82,40%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai pengaruh perilaku belajar dan *self efficacy* terhadap pemahaman akuntansi ini menghasilkan beberapa Kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh perilaku belajar (X1) terhadap pemahaman akuntansi (Y) yang mana dari hasil pengujian diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel, $10,019 > 1,974$. Sehingga dapat ditarik adanya kesimpulan variabel perilaku belajar (X1) secara parsial dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi (Y). Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati & Sari (2020) yang menemukan bahwa perilaku belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan akuntansi. Mahasiswa dengan perilaku belajar yang baik lebih mampu memahami konsep-konsep dasar maupun lanjutan dalam akuntansi.

1. Terdapat pengaruh *self efficacy* (X2) terhadap pemahaman akuntansi (Y) yang mana dari hasil pengujian diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel, $5,696 > 1,974$. Sehingga dapat ditarik adanya kesimpulan variabel *self efficacy* (X2) secara parsial dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi (Y). Penelitian oleh Utami & Rahayu (2019) juga mendukung hasil ini, di mana *self- efficacy* terbukti signifikan dalam memengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi akuntansi. Mahasiswa yang yakin terhadap kemampuannya cenderung memiliki strategi belajar yang lebih adaptif dan mampu menghadapi tekanan akademik dengan baik.
2. Terdapat pengaruh perilaku belajar (X1) dan *Self Efficacy* (X2) terhadap pemahaman akuntansi (Y) yang mana dari hasil pengujian diperoleh nilai f hitung $>$ f tabel, $179,149 > 3,05$. Sehingga dapat ditarik adanya kesimpulan variabel perilaku belajar (X1) dan *Self Efficacy* (X2) secara simultan dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi (Y). Temuan ini didukung oleh Putri dan Herawati (2021) juga menunjukkan bahwa kedua variabel ini secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang usai dilakukan mengenai pengaruh perilaku belajar dan *self efficacy* terhadap pemahaman akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Jakarta. Maka dapat menghasilkan kesimpulan perilaku belajar (X1) berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi (Y). Maka dapat dinyatakan perilaku belajar akan mempengaruhi pemahaman akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Jakarta. *self efficacy* (X2) berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi (Y). Maka dapat diartikan bahwa *self efficacy* akan mempengaruhi pemahaman akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Jakarta. Selain itu, perilaku belajar (X1) dan *self efficacy* (X2) secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi (Y). Dapat diartikan bahwa perilaku belajar dan *self efficacy* secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Jakarta.

DAFTAR PUSAKA

Adriana, A. (2021). *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar Terhadap Ttingkat Pemahaman Akuntansi Pada Program Studi SI Akuntansi Universitas Medan Area*.

- Fauziana. (2022). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah IPA. *PIONIR: JURNAL PENDIDIKAN*, 11(1).
- Hafsah, H., Hanum, Z., Saragih, F., & Ningsih, R. W. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU. *Owner*, 7(1), 312–321. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1260>
- Maunida Hanum, I., Zainal, A., Gary Sibarani, C. G., & Herliani, R. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar di SMKS Muhammdiyah 04 Medan. *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 6(2), 2620–5866.
- Menne, F., Setiawan, A., & Nasriati, A. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Universitas Bosowa Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 5(2). <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/miraipg.536>
- Muliani, Usman, A., Nurhasanah, & Iswadi. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Tengah. *JURNAL AKUNTANSI MALIKUSSALEH*, 2(2).
- Rohmah, N. (2019). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU*.
- Wardani, F. K., & Wardana, B. E. (2022). Prinsip Dasar dan Konsep Dasar Akuntansi. *Asian Journal of Management Analytics*, 1(2), 125–136. <https://doi.org/10.55927/ajma.v1i2.1485>
- Wiraningsih, N. M. R. P., & Sari, M. M. R. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Latar Belakang Jurusan, dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 7(2), 272–281. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v7i2.64983>